

---

---

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENTANG  
WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN AUDITAN**

**Annisa Dewi Kinanti<sup>1</sup>**

**Luh Komang Merawati<sup>2</sup>**

**Ida Ayu Budhananda Munidewi<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: annisad242@gmail.com

*Abstract*

*This study aims to analyze the factors that influence the time span of publication of financial statements. The factors tested in this study are profitability measured by return on assets, solvency measured by total debt, total assets, audit committee, auditor reputation and audit opinion. The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. Determination of the sample using purposive sampling method and obtained 38 mining sector companies with a total observation of 114. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the profitability variable measured by return on assets has a negative effect, solvency measured by total debt total assets has a positive effect on the time span of the publication of financial statements while the audit committee variable, auditor reputation and audit opinion have no effect on the time span of publication of the financial statements.*

**Keywords:** *Time span of publication of financial statements, profitability, solvency, audit committee, auditor reputation, audit opinion.*

## **1. PENDAHULUAN**

Semua perusahaan yang go public diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Karena salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan go public adalah melalui laporan keuangan yang dipublikasikan (Sari, 2011).

Rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan merupakan interval waktu penyelesaian laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen yang diukur dari tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal diserahkannya laporan keuangan ke Bapepam yang dianggap sebagai tanggal pengumuman ke publik (Widati dan Septy, 2008). Beberapa penelitian mengenai rentang waktu publikasi laporan keuangan terdahulu telah dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai faktor yang meyebabkannya.

Dilakukannya penelitian ini dikarenakan rentang waktu pelaporan keuangan mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan yang dipublikasikan dan pentingnya publikasi laporan keuangan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pelaku bisnis di pasar sekuritas. Maka dikarenakannya ketidak konsistenan hasil penelitian pada beberapa peneliti terdahulu, penelitian ini menarik untuk dilakukannya pengujian kembali terhadap faktor – faktor seperti profitabilitas, solvabilitas, komite audit, reputasi auditor dan opini audit yang mempengaruhi rentang waktu publikasi pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

Peneliti tertarik untuk mengambil perusahaan sektor pertambangan sebagai objek penelitian karena, sektor pertambangan merupakan salah satu sektor utama pendorong naiknya Indeks Harga Saham Gabungan dimana harga saham sektor pertambangan adalah yang termasuk tinggi dibandingkan harga saham sektor lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh: 1) profitabilitas terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan; 2) solvabilitas terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan; 3) komite audit terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan; 4) reputasi auditor terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan; 5) opini audit terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan.

## **2. TELAHAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Menurut Brigham & Houston (2011:186), teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Sinyal yang baik bagi suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen maupun investor dalam membeli saham suatu perusahaan.

Hubungan teori sinyal dengan rentang waktu publikasi laporan keuangan dalam penelitian ini adalah sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain (Wibowo, 2011).

### **2.1 Hipotesis**

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu selama satu tahun yang terdapat dalam laporan keuangan (Rosmawati dan Supriyanti, 2012). Perusahaan yang memiliki laba positif akan memiliki kecenderungan kinerja perusahaan yang baik, Sistem Pengendalian

Internal yang lebih bagus, serta sumber daya manusia dan informasi teknologi yang lebih andal.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan menutupi seluruh kewajiban-kewajibannya (Rachmawati, 2008). Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total assetnya (Mamduh dan Halim, 2005). Tingkat solvabilitas perusahaan yang tinggi akan membuat auditor lebih berhati-hati untuk melakukan auditnya, karena hal ini dapat memicu resiko kerugian dari perusahaan itu, sehingga semakin lama dan akan memperlambat waktu publikasi laporan keuangan tersebut.

H<sub>2</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan direksi yang bertugas melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit eksternal (Purwati, 2006). Purwati (2006) dan Afify (2009) menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan. Temuan ini diperkuat kembali oleh Wijaya (2012) yang mengungkapkan bahwa komite audit yang diukur berdasarkan proporsi keaggotaan audit terbukti mampu mengurangi rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan.

H<sub>3</sub>: Komite audit berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

KAP dengan reputasi baik biasanya memiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan regulasi bapepam sehingga KAP the big four biasanya lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP non the big four (Oktarini dan Wirakusuma, 2014).

H<sub>4</sub>: Reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Opini audit adalah pendapat yang diberikan oleh auditor atas laporan keuangan perusahaan. Sulthoni (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang diberikan qualified opinion cenderung memiliki audit delay yang lebih panjang. Perusahaan yang tidak menerima jenis pendapat wajar tanpa pengecualian akan menunjukkan rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan perusahaan yang lebih panjang

dibandingkan perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (Iskandar dan Estrallita, 2010).

H<sub>5</sub>: Opini audit berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan. Variabel-variabel sebelumnya dikombinasikan dalam penelitian ini guna memperoleh hasil penelitian dengan dimensi objek, waktu dan tempat yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, komite audit, reputasi auditor dan komite audit.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut sifatnya adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang membentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Data kuantitatif dalam penelitian berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor pertambangan di BEI yaitu dari 31 desember 2016 sampai dengan 31 desember 2018. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2004 : 78). Jumlah perusahaan sektor per tambangan yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2018 adalah sebanyak 49 perusahaan. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah 38 perusahaan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen.

### **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas komite audit, reputasi auditor dan opini audit terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan. Hasil regresi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.341	.087		50.118	.000		
	PROFIT	-.006	.002	-.264	-2.971	.004	.803	1.246
	SOL	.004	.001	.311	3.678	.000	.881	1.135
	KA	-.181	.099	-.150	-1.820	.071	.936	1.069
	RA	-.036	.055	-.059	-.642	.522	.745	1.343
	OA	-.102	.057	-.169	-1.795	.075	.715	1.399

a. Dependent Variable: LN\_RW

Sumber : Hasil olah data, 2019

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$RW = 4,341 - 0,006PROFIT + 0,004SOL - 0,181KA - 0,036RA - 0,102OA$$

Arti dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,341 ini berarti apabila variabel profitabilitas (PROFIT), solvabilitas (SOL), komite audit (KA), reputasi auditor (RA) dan opini auditor (OA) yang mempengaruhi, maka rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan yang terjadi pada perusahaan sektor pertambangan sebesar 4,341.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (PROFIT) sebesar -0,006 dengan arah negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan profitabilitas satu satuan maka variabel rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan mengalami penurunan sebesar -0,006.
3. Nilai koefisien regresi solvabilitas (SOL) sebesar 0,004 dengan arah positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan solvabilitas satu satuan maka variabel rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan mengalami kenaikan sebesar 0,004..
4. Nilai koefisien regresi komite audit (KA) sebesar -0,181 dengan nilai sig. 0,071 > 0,05. Hal ini mengandung arti bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan.
5. Nilai koefisien regresi reputasi auditor (RA) sebesar -0,036 dengan nilai sig. 0,522 > 0,05 . Hal ini mengandung arti bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan.
6. Nilai koefisien regresi opini auditor (OA) sebesar -0,102 dengan nilai sig. 0,075 > 0,05. Hal ini mengandung arti bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan.

## **5. PEMBAHASAN**

### **5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi  $-0,006$  yang artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan pada perusahaan sektir pertambangan yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima. Hal ini memberikan makna bahwa semakin tinggi profitabilitas (ROA) maka semakin pendek rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan.

### **5.2 Pengaruh Pengaruh Solvabilitas terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur dengan Total Debt Total Assets memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi  $0,004$  yang artinya solvabilitas berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya rasio solvabilitas (TDTA) maka semakin panjang rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan.

### **5.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa komite audit memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,071 > 0,05$  yang artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan ditolak. Hal ini dikarenakan tugas komite audit antara lain adalah untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal serta mengamati sistem pengendalian internal. Komite audit tidak ikut secara langsung dalam melakukan audit. Sehingga komite audit tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan.

### **5.4 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa reputasi auditor memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,522 > 0,05$  yang artinya reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) dinyatakan ditolak. Hal ini dikarenakan auditor dituntut untuk melaksanakan tahapan dan prosedur audit yang sama, yaitu berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik dan dalam menyelesaikan auditnya pada umumnya

tergantung pada kondisi perusahaan yang di audit. Sehingga reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan

### **5.5 Pengaruh Opini Audit terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan**

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa opini auditor memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,075 > 0,05$  yang artinya opini audit tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, hipotesis kelima (H5) dinyatakan ditolak. Hal ini dikarenakan jenis opini audit bisa goodnews atau badnews atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun dan manajemen mempunyai kewenangan untuk menentukan dalam penyerahan laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bapepam. Sehingga opini audit tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan.

## **6. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return On Assets) berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan terhadap perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Solvabilitas yang diukur dengan TDTA (Total Debt Total Assets) berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan terhadap perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan terhadap perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan terhadap perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Opini audit tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan terhadap perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, & Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.
- Iskandar, Meylisa J. dan Estralita Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2(3): 175-186
- Purwati, A.S. 2006. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Publik yang Tercatat di BEI. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi UNDIP Semarang.
- Rachmawati, S. 2008. Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan Terhadap Audit Delays dan Timeless. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-10.
- Sari, Fitri Indah. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI. Skripsi Universitas Hasanudin, Makasar.
- Shulthoni, Mochammad. (2012). Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi dan ekonomi Bisnis*. Vo.1 No.1 Tahun 2012. Hlm. 55-71.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Widati, Listyorini W. dan Fina Septy. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik. *Jurnal Fokus ekonomi*, ISSN: 1412-3851,7(3): 173-187.